

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran atau yang sering kita sebut dengan kegiatan belajar-mengajar merupakan sebuah aktivitas yang berjalan secara sistematis dan sistemik. Aktivitas ini terdiri dari beberapa komponen yang berjalan secara teratur, saling tergantung, komplementer serta berkesinambungan, yaitu : tenaga pengajar, peserta didik, proses, hasil akhir, fasilitas serta strategi (Jaya, 2019). Dalam setiap kegiatan belajar-mengajar, diperlukan rancangan serta pengelolaan yang baik agar hasil dari kegiatan tersebut optimal serta mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang diharapkan pada setiap peserta didik. Sehingga, tenaga pengajar sebagai penyusun perencanaan perlu mempertimbangkan beberapa komponen pada saat merancang sebuah kegiatan pembelajaran. klasifikasi komponen-komponen perancangan kegiatan belajar dibagi menjadi 3 bagian, yaitu : (1) kondisi pembelajaran, (2) metode pembelajaran, dan (3) hasil pembelajaran (Reigeluth, Bunderson dan Merrill dalam (Jaya, 2019)).

Mata kuliah Desain Busana merupakan mata kuliah yang didalamnya selain mempelajari teori mengenai Desain Busana, namun juga melakukan praktek terhadap teori yang telah dipelajari sebelumnya. Hal ini didukung dengan tujuan dari mata kuliah Desain Busana yaitu agar peserta didik mempunyai pemahaman mengenai teori/konsep dalam mendesain busana (*Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah Desain Busana*, 2021). Pada mata kuliah Desain Busana, peserta didik diharapkan mampu menguasai konsep dasar dalam mencipta desain busana, dengan mempelajari teori mengenai *fashion design*, *trend forecast*, unsur dan prinsip desain, *look dan style*, *type/kepribadian* serta bentuk tubuh wanita. Selain secara teori, mata kuliah Desain Busana juga mencakup tujuan pembelajaran dalam ranah keterampilan yakni agar peserta didik mampu menggambar ilustrasi desain busana baik secara manual maupun digital serta dapat menciptakan desain busana yang memiliki daya kreasi, daya pakai, daya fungsi, serta daya jual yang tinggi untuk berbagai kebutuhan masyarakat

berdasarkan dengan nilai-nilai yang telah dipelajari sebelumnya (*Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah Desain Busana*, 2021). Sehingga apa yang dipelajari secara teori memiliki kesinambungan pada ranah keterampilan.

Tenaga pengajar selain merencanakan hal-hal yang akan digunakan serta disampaikan dalam proses pembelajaran, juga perlu merencanakan dengan maksimal kegiatan evaluasi atau penilaian terhadap hasil pembelajaran. Kegiatan evaluasi yang dilakukan pada ranah pendidikan dijelaskan sebagai komponen pengukuran terhadap hal yang peserta didik ketahui dan dapat dipraktikkan (Banta & Palomba, 2015). Instrumen penilaian yang merupakan alat bantu pengumpulan data pada kegiatan evaluasi berdasarkan sebuah ukuran adalah salah satu hal yang perlu dipersiapkan pada kegiatan evaluasi. Dengan semakin kompleksnya pengetahuan dan keterampilan yang perlu dikuasai oleh peserta didik maka sangat diperlukan pengembangan instrumen penilaian yang autentik dan memiliki kesesuaian dengan karakteristik dari mata kuliah tersebut (Sudirtha et al., 2014). Sebuah instrumen yang baik harus memiliki aspek *assessment question, reliability, validity, timelines and cost, motivation* dan *other consideration* didalamnya (Banta & Palomba, 2015).

Berdasarkan capaian dari mata kuliah Desain Busana yang mencakup penilaian pada ranah kognitif dan psikomotor maka diperlukan penilaian yang komprehensif dimana penilaian dilakukan pada proses dan produk. Telah terdapat instrumen penilaian yang digunakan dalam bentuk non tes dan tes, namun berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan dosen pengampu mata kuliah terkait, instrumen tersebut belum sepenuhnya mampu menggambarkan kemampuan peserta didik yang sebenarnya. Belum pernah dilakukan penilaian pada instrumen tes pada mata kuliah Desain Busana 1. Selain itu, dengan adanya perkembangan IPTEK maka dibutuhkan instrumen penilaian yang dapat digunakan baik pada saat pembelajaran diadakan secara luring ataupun daring. Sehingga berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan, maka pengembangan instrumen penilaian belum pernah dilakukan. Sehingga peneliti melakukan pengembangan instrumen penilaian mata kuliah Desain Busana 1 yang akan diuji kualitasnya berdasarkan aspek *assessment question, reliabilitas, validitas, timeline and cost, motivation*, dan *other consideration*.

Pengembangan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah model 4D yang dikemukakan oleh Thiagarajan. Model pengembangan yang terdiri dari *define, design, development, dan disseminate* ini memiliki susunan yang ringkas namun terdiri dari uraian yang cukup lengkap dan sistematis (Srikandika et al., 2019). Selain itu, model pengembangan 4D memang dirancang untuk mengembangkan perangkat pembelajaran sehingga dinilai cocok untuk digunakan dalam penelitian ini. Pengembangan instrumen penilaian juga pernah dilakukan oleh Sela Marselyana Abadi pada tahun 2016, dengan judul penelitian “Pengembangan Instrumen Penilaian Aspek Psikomotor Siswa Pada Praktikum Kimia Materi Termokimia. Menggunakan metode *research and development* dengan model 4D (*Define, Design, Development, and Dissemination*). Hasil dari penelitian ini adalah instrumen penilaian aspek psikomotor yang telah dikembangkan ditanggapi dengan sangat baik. Pengembangan instrumen penilaian juga pernah dilakukan mata kuliah praktik tata busana dengan judul “Pengembangan Instrumen Asesmen Mata Kuliah Praktik Tata Busana Pada Program Studi Pendidikan Tata Busana” (Sudirtha et al., 2014). Penelitian yang dilakukan dengan metode *research and development*, dengan menghasilkan data kuantitatif dan analisis statistik. Hasil dari pengembangan instrumen penilaian ini didapatkan adalah hasil uji coba yang ditunjukkan berdasarkan 5 instrumen yang dikembangkan memiliki tingkat reliabilitas yang dapat diandalkan.

Dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa pengembangan terhadap instrumen penilaian mata kuliah Desain Busana belum pernah dilakukan. Maka dari itu, penelitian pengembangan ini dilakukan dengan tujuan menilai hasil pengembangan instrumen penilaian mata kuliah Desain Busana dengan mempertimbangkan aspek *assessment question, reliability, validity, timelines and cost, motivation dan other considerations*.

1.2 Masalah

Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan, maka pengembangan instrumen penilaian belum pernah dilakukan. Sehingga peneliti melakukan pengembangan instrumen penilaian mata kuliah Desain Busana 1 yang akan diuji kualitasnya berdasarkan aspek *assessment question, reliabilitas, validitas, timeline and cost, motivation, dan other consideration*.

1.3 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan penjabaran diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- 1.3.1 Mengembangkan serta menilai instrumen penilaian mata kuliah Desain Busana yang mampu menggambarkan kemampuan siswa pada ranah kognitif dan psikomotorik berdasarkan aspek *assessment question, reliability, validity, timelines and cost, motivation* dan *other considerations*.

1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Berdasarkan tujuan serta masalah yang telah dijabarkan diatas, maka spesifikasi produk yang diharapkan, yaitu :

1. Instrumen non tes laporan hasil analisis profil desainer, merupakan penilaian psikomotorik, dalam bentuk laporan yang berisi hasil analisis peserta didik terhadap profil dari sepuluh desainer dengan pembagian lima desainer dalam negeri dan lima desainer luar negeri.
2. Instrumen non tes presentasi hasil analisis profil desainer, merupakan penilaian psikomotorik, yakni penilaian yang dilakukan dengan menilai presentasi secara berkelompok.
3. Instrumen non tes Ujian Tengah Semester, merupakan penilaian psikomotorik, dalam bentuk
4. Instrumen tes Ujian Akhir Semester, merupakan penilaian kognitif, dimana penilaian akan dilakukan menggunakan instrumen tes yang dilengkapi dengan kunci jawaban serta kisi-kisi tes.
5. Instrumen non tes Portofolio, merupakan penilaian psikomotorik, berbentuk penugasan yang diberikan dalam bentuk portofolio yang berisi kumpulan ilustrasi desain yang dibuat selama proses pembelajaran mata kuliah Desain Busana 1 dilakukan.

1.5 Urgensi Pengembangan

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberi manfaat, seperti :

- 1.5.1 Sebagai alat penilaian ataupun asesmen yang dilakukan pelaksana pendidikan mata kuliah Desain Busana dengan menggunakan hasil pengembangan instrumen penilaian yang telah dibuat sebagai acuan.
- 1.5.2 Sebagai rujukan untuk penelitian dengan topik yang relevan atau penelitian lanjutan.

1.6 Keterbatasan Pengembangan

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini dibatasi dengan :

- 1.6.1. Uji kualitas yang akan dilakukan pada pengembangan instrumen penilaian berdasarkan aspek *assessment question, reliability, validity, timelines and cost, motivation* dan *other considerations*.
- 1.6.2. Pengembangan instrumen penilaian mencakup dua ranah yaitu ranah kognitif dan psikomotorik yang merujuk pada materi konsep dasar dalam mencipta desain busana, teori tentang *fashion design*, mengenai *trend forecast*, penerapan unsur, prinsip desain, *look* dan *style*, faktor-faktor pembuatan desain, serta dalam kemampuan mencipta desain busana sesuai dengan yang telah dipelajari pada mata kuliah Desain Busana 1.
- 1.6.3. Pengembangan yang dilakukan pada penelitian ini berdasarkan model 4D, dengan melakukan tahap *define, design* dan *development*. Tahap *dissemination* tidak dilakukan karena memerlukan waktu dan biaya yang relatif besar.

1.7 Definisi Operasional

Berdasarkan penjabaran pada latar belakang penelitian pengembangan ini, maka dapat beberapa hal yang perlu didefinisikan secara operasional yaitu :

1.7.1 Kemampuan Kognitif

Merupakan salah satu ranah dalam kemampuan mahasiswa, dalam mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, serta mengevaluasi teori atau materi dalam mata kuliah Desain Busana mengenai *fashion design, trend forecast*, unsur dan prinsip desain, *look dan style, type/kepribadian* serta bentuk tubuh wanita.

1.7.2 Kemampuan Psikomotorik

Merupakan salah satu ranah dalam kemampuan mahasiswa, dalam memahami konsep dasar mencipta desain busana serta membuat ilustrasi desain busana berdasarkan teori yang telah dipelajari.

1.7.3 Instrumen Tes

Merupakan bentuk instrumen penilaian dalam mata kuliah Desain Busana pada pengambilan hasil belajar untuk ujian akhir semester yang dimanfaatkan untuk menilai kemampuan kognitif mahasiswa.

1.7.4 Instrumen Non Tes

Merupakan bentuk instrumen penilaian yang digunakan untuk menilai kemampuan psikomotorik mahasiswa dan dijadikan bukti otentik hasil belajar mata kuliah Desain Busana. Pada mata kuliah ini menggunakan instrumen non tes pada pembuatan ilustrasi desain busana untuk ujian tengah semester dan portofolio serta pembuatan laporan dan presentasi.

1.7.5 Aspek *Assessment Question*

Aspek yang berkaitan dengan pertanyaan atau hal yang akan dijadikan sebagai acuan dalam instrumen penilaian dalam menilai hasil belajar peserta didik. Yakni instrumen dapat dijadikan kedalam pertanyaan yang sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah Desain Busana 1. Dibutuhkan relevansi, kesesuaian, serta kelogisan dengan hal yang akan dinilai seperti materi ataupun kurikulum yang digunakan.

1.7.6 Aspek *Reliability*

Aspek ini menilai kemampuan instrumen untuk dijadikan acuan yang memberikan hasil konsisten dari waktu ke waktu. Selain itu, instrumen haruslah menggunakan bahasa atau kata yang jelas dan tidak ambigu. Memiliki panjang instrumen yang konsisten atau sesuai.

1.7.7 Aspek *Validity*

Pada aspek ini didalamnya terdapat aspek konstruksi, standard dan isi yang mengacu pada instrumen penilaian.

1.7.8 Aspek *Timelines and Cost*

Sebuah instrumen yang baik memerlukan waktu persiapan yang cukup serta perencanaan biaya yang efektif. Semakin lama dan efektif

waktu yang diberikan untuk pembuatan sebuah instrumen, maka semakin baik pula instrumen yang dihasilkan.

1.7.9 Aspek *Motivation*

Instrumen penilaian memiliki nilai dan tujuan yang jelas untuk peserta didik. Kesenambungan antara bagaimana peserta didik belajar serta bagaimana mereka mengikuti penilaian dinilai penting, sehingga lewat instrumen penilaian peserta didik mampu mengaplikasikan apa yang telah dipelajari dengan efektif dan menyeluruh.

1.7.10 Aspek *Other Considerations*

Instrumen penilaian tidak menjadi bias pada satu atau beberapa kelompok tertentu, namun transparan dan adil. Serta instrumen mampu diartikan dengan mudah dan jelas. Hasil yang diberikan instrumen mampu diolah dengan mudah.

1.7.11 Mata Kuliah Desain Busana 1

Merupakan mata kuliah yang membahas tentang *fashion design, fashion trend, look and style/gaya busana*, penerapan unsur dan prinsip desain dalam ciptaan desain busana, tipe/kepribadian dan bentuk tubuh wanita, teknik penyajian gambar desain busana dan proses mencipta busana. Proses mencipta busana yang dimaksud di mulai dari pembuatan konsep desain sampai pembuatan ilustrasi desain dengan berbagai sumber inspirasi.